

SKRIPSI

**PENGARUH JARAK KE SALURAN DRAINASE
TERHADAP KEDALAMAN MUKA AIR TANAH GAMBUT
DI DESA KUALA DUA KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh :

**ERIKA WALQUR'AINI
NIM C1051201055**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH JARAK KE SALURAN DRAINASE
TERHADAP KEDALAMAN MUKA AIR TANAH GAMBUT
DI DESA KUALA DUA KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh :

**ERIKA WALQUR'AINI
NIM C1051201055**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PENGARUH JARAK KE SALURAN DRAINASE
TERHADAP KEDALAMAN MUKA AIR TANAH GAMBUT
DI DESA KUALA DUA KABUPATEN KUBU RAYA**

**Erika Walqur'aini
NIM C1051201055**

Jurusan Ilmu Tanah

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
pada Tanggal Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor : .../ .../ .../ 2025**

Tim Pembimbing :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Dr. Ir. Urai Edi Suryadi, MP.
NIP. 196307021991021001**

**Abdul Mujib Alhaddad, SP., M.Sc.
NIP. 197701232005011002**

Penguji Pertama

Penguji Kedua

**Dr. Ir. Bambang Widiarso, MP
NIP. 196404121991031004**

**Dr. Ir. H. Feira B. Arief, M.Si, IPM, ASEAN Eng.
NIP. 196804231992021001**

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU
NIP 196505301989032001**

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER
INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa Skripsi “Pengaruh Jarak Ke Saluran Drainase Terhadap Kedalaman Muka Air Tanah Gambut Di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya” adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pusaka.

Pontianak, September 2025
Penulis

Erika Walqur'aini
C1051201055

RIWAYAT HIDUP

Erika Walqur'aini, lahir di Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang pada tanggal 4 Desember 2002, Anak ke Dua dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sudarsono dan Ibu Heni Rosita. Tahun 2008 penulis mengawali masa pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang selesai pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan Studi Menengah Pertama Negeri 2 Sintang dan lulus pada tahun 2017. Tahun 2017 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sintang dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Universitas Tanjungpura melalui jalur Mandiri diterima sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Melengkapi persyaratan kesarjanaan di bidang pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jarak Ke Saluran Drainase Terhadap Kedalaman Muka Air Tanah Gambut Di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya” di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Urai Edi Suryadi, MP. dan Bapak Abdul Mujib Alhaddad, SP., M.Sc.

RINGKASAN SKRIPSI

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kawasan gambut terluas di dunia yang menyumbang setidaknya 47% dari luas gambut tropis dunia dan membuat Indonesia menjadi negara pemilik lahan gambut terbesar di Asia Tenggara (Herman 2016). Luas lahan gambut di Indonesia diperkirakan 20,6 juta hektar atau sekitar 10,8% dari luas daratan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedalaman muka air tanah gambut pada beberapa jarak saluran drainase di lahan kelapa sawit dan lahan semak belukar di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada lahan gambut milik pak Hamidin dengan tipe penggunaan lahan kebun kelapa sawit dengan luasan ± 7 ha dan lahan semak belukar dengan luasan ± 1 ha di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis tanah di Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan September 2024 di mulai dari persiapan sampai dengan penyajian hasil.

Pengamatan dilapangan meliputi kematangan tanah gambut (*metode von post*), kedalaman tanah gambut, kedalaman muka air tanah, dan kedalaman muka air saluran. Analisis sifat fisika dilaksanakan pada Laboratorium Fisika dan konservasi Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Data lapangan dan hasil analisis laboratorium diolah sesuai dengan tujuan penelitian kemudian diinterpretasikan untuk analisis sifat fisika tanah gambut. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan perhitungan dianalisis menggunakan Uji-t berpasangan (*paired t-test*) yaitu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan dari subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kondisi tersebut serta uji keragaman (ANOVA) satu arah dengan taraf kepercayaan 5%. Uji ANOVA dilakukan untuk mengetahui pengaruh jarak saluran terhadap kedalaman muka air tanah. Apabila terdapat pengaruh, maka dilanjutkan dengan Uji BNT taraf 5% untuk mengetahui perbedaan sifat fisika pada lahan. Semua data di analisis menggunakan SPSS 25.0 dan software Microsoft Excel 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada lahan kelapa sawit di setiap minggu nya terdapat pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah. Pada lahan semak belukar di minggu pertama, kedua, dan ketiga terdapat pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah, namun pada minggu keempat – kedelapan tidak terdapat pengaruh jarak ke saluran. Kedalaman muka air tanah pada lahan kelapa sawit dan semak belukar tergolong sedang. Kedalaman muka air saluran pada lahan kelapa sawit tergolong sangat dangkal, sedangkan pada lahan semak belukar tergolong dangkal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Hanya dengan taufik, hidayah, dan rahmat-Nyalah sehingga penulis bisa menyelesaikan Rencana Penelitian ini, yang berjudul “Pengaruh Jarak ke Saluran Drainase Terhadap Kedalaman Muka Air Tanah Gambut Di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya”.

Penelitian ini merupakan bagian dari kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Fakultas Pertanian yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang pertanian.

Penulisan rencana penelitian ini tidak terlepas dari peran, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan segala bentuk dukungan, motivasi, dan doa, serta finansial yang diberikan untuk menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan skripsi penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Ir. Bambang Widiarso, MP., selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan Selaku Dosen Penguji Pertama.
4. Rini Hazriani, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Tanah.
5. Dr. Ir. Urai Edi Suryadi, MP. selaku Dosen Pembimbing Pertama.
6. Abdul Mujib Alhaddad, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Dr. Ir. H. Feira B. Arief, M.Si, IPM, ASEAN Eng. selaku Dosen Penguji Kedua.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Tanah dan Civitas Akademik Fakultas Pertanian.
9. Seluruh Teman dan rekan-rekan Mahasiswa Ilmu Tanah maupun pihak luar yang telah banyak membantu, mendukung dan mendoakan dalam pelaksanaan penyusun Skripsi ini.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal Penelitian ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap Proposal Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi dan para pembaca pada umumnya.

Pontianak, September 2025
Penulis

Erika Walqur'aini
C1051201055

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Proses Pembentukan Tanah Gambut.....	4
2. Penyebaran Tanah Gambut.....	5
3. Definisi Tanah Gambut.....	7
4. Hubungan Jarak Ke Saluran Drainase Dan Muka Air Tanah.....	8
B. Sifat Fisika Tanah Gambut.....	9
1. Warna Tanah Gambut.....	9
2. Muka Air Tanah.....	10
3. Tingkat Kematangan Tanah Gambut.....	10
4. Kedalaman Muka Air Tanah.....	11
5. Bobot Isi.....	12
6. Porositas Total.....	13
7. Kadar Air Tanah Kapasitas Lapangan.....	13
C. Penggunaan Lahan.....	14
1. Kelapa Sawit.....	14
2. Semak Belukar.....	15
D. Kerangka Konsep.....	17
E. Hipotesis.....	17
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	18

A.	Letak Geografis dan Batas Administrasi.....	18
B.	Iklm	18
C.	Jenis Tanah.....	20
D.	Penggunaan Lahan	20
E.	Pengelolaan Lahan	20
1.	Kebun Rakyat Kelapa Sawit.....	20
2.	Semak Belukar	21
IV.	METODE PENELITIAN.....	22
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	22
B.	Bahan dan Alat Penelitian.....	22
C.	Pelaksanaan Penelitian	22
D.	Parameter Penelitian.....	24
E.	Analisis Data	25
F.	Penyajian Hasil.....	26
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A.	Kedalaman Gambut.....	27
B.	Sifat Fisika Tanah.....	28
1.	Kadar Serat Gosok.....	28
2.	Bobot Isi	30
3.	Porositas Total	34
4.	Kadar Air Kapasitas Lapangan.....	34
C.	Kedalaman Muka Air Saluran dan Muka Air Tanah	36
1.	Kedalaman Muka Air Saluran	36
2.	Kedalaman Muka Air Tanah	37
3.	Pada Lahan Kelapa Sawit.....	37
4.	Pada Lahan Semak Belukar.....	40
VI.	PENUTUP.....	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Kedalaman Muka Air Tanah.....	12
Tabel 2. Kriteria Bobot Isi Tanah.....	13
Tabel 3. Kriteria Porositas Total.....	13
Tabel 4. Kriteria Kadar Air Kapasitas Lapangan.....	14
Tabel 5. Jenis Tanah.....	20
Tabel 6. Penggunaan Lahan.....	20
Tabel 7. Hasil Pengukuran Kedalaman Tanah Gambut.....	27
Tabel 8. Hasil Analisi uji-t Kadar Serat Gosok.....	28
Tabel 9. Uji Anova Kadar Serat Gosok Kelapa Sawit.....	29
Tabel 10. Uji Anova Kadar Serat Gosok Semak Belukar.....	30
Tabel 11. Hasil Analisis uji-t Bobot Isi.....	31
Tabel 12. Uji Anova Bobot Isi Tanah Kelapa Sawit.....	31
Tabel 13. Uji Anova Bobot Isi Tanah Semak Belukar.....	32
Tabel 14. Hasil Analisis uji-t Porositas Total.....	33
Tabel 15. Uji Anova Porositas Total Kelapa Sawit.....	34
Tabel 16. Uji Anova Porositas Total Semak Belukar.....	34
Tabel 17. Hasil Analisis uji-t Kadar Air Kapasitas Lapangan.....	35
Tabel 18. Uji Anova Kadar Air Kapasitas Lapangan Kelapa Sawit.....	35
Tabel 19. Uji Anova Kadar Air Kapasitas Lapangan Semak Belukar.....	36
Tabel 20. Hasil Pengukuran Kedalaman Muka Air Saluran.....	36
Tabel 21. Hasil Pengukuran Kedalaman Muka Air Tanah.....	37
Tabel 22. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu pertama.....	37
Tabel 23. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu kedua.....	38
Tabel 24. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu ketiga.....	38
Tabel 25. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu keempat.....	38

Tabel 26. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu kelima.....	39
Tabel 27. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu keenam.....	39
Tabel 28. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu ketujuh.....	39
Tabel 29. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah kelapa sawit minggu kedelapan.....	40
Tabel 30. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu pertama.....	40
Tabel 31. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu kedua.....	41
Tabel 32. Uji Anova Pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu ketiga.....	41
Tabel 33. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu keempat.....	41
Tabel 34. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu kelima.....	42
Tabel 35. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu keenam.....	42
Tabel 36 Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu ketujuh.....	42
Tabel 37. Uji Anova pengaruh jarak ke saluran terhadap muka air tanah semak belukar minggu kedelapan.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Curah Hujan Tahunan.....	19
Gambar 2. Rata-rata Curah Hujan Bulanan.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi.....	49
Lampiran 2. Data Curah Hujan.....	50
Lampiran 3. Peta Jenis Tanah.....	51
Lampiran 4. Peta Penggunaan Lahan.....	52
Lampiran 5. Peta Titik Pengamatan.....	53
Lampiran 6. Gambar Penampang Muka Air Tanah Semak Belukar.....	54
Lampiran 7. Gambar Penampang Muka Air Tanah Kelapa Sawit.....	55
Lampiran 8. Uji lanjut kelapa sawit minggu pertama.....	56
Lampiran 9. Uji lanjut kelapa sawit minggu kedua.....	56
Lampiran 10. Uji lanjut kelapa sawit minggu ketiga.....	56
Lampiran 11. Uji lanjut kelapa sawit minggu keempat.....	56
Lampiran 12. Uji lanjut kelapa sawit minggu kelima.....	57
Lampiran 13. Uji lanjut kelapa sawit minggu keenam.....	57
Lampiran 14. Uji lanjut kelapa sawit minggu ketujuh.....	57
Lampiran 15. Uji lanjut kelapa sawit minggu kedelapan.....	57
Lampiran 16. Uji lanjut semak belukar minggu pertama.....	58
Lampiran 17. Uji lanjut semak belukar minggu kedua.....	58
Lampiran 18. Uji lanjut semak belukar minggu ketiga.....	58
Lampiran 19. Cara Mengukur Kadar Serat Gosok.....	59
Lampiran 20. Cara Mengukur Bobot Isi.....	60
Lampiran 21. Cara Mengukur Porositas Total.....	61
Lampiran 22. Cara Mengukur Kadar Air Kapasitas Lapangan.....	62
Lampiran 23. Cara Mengukur Kedalaman Muka Air Tanah.....	63
Lampiran 24. Hasil Analisis Laboratorium.....	64
Lampiran 25. Hasil Pengamatan di lapangan.....	65
Lampiran 26. Tabel Kadar Serat Gosok.....	66
Lampiran 27. Dokumentasi.....	67

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kawasan gambut terluas di dunia yang menyumbang setidaknya 47% dari luas gambut tropis dunia dan membuat Indonesia menjadi negara pemilik lahan gambut terbesar di Asia Tenggara (Herman 2016). Luas lahan gambut di Indonesia diperkirakan 20,6 juta hektar atau sekitar 10,8% dari luas daratan Indonesia yang memberikan banyak manfaat berupa hasil hutan, suplai air dan tempat penyimpanan karbon serta merupakan habitat bagi keanekaragaman hayati flora dan fauna.

Lahan gambut adalah sumber daya lahan yang dalam konteks perubahan iklim memiliki posisi sangat penting. Pemanfaatan lahan gambut dengan pengelolaan hidrologi yang intensif, dapat mengubah distribusi dan fluktuasi air tanah di lahan gambut. Hal ini didasari oleh dua faktor, yakni untuk mempercepat dekomposisi gambut untuk meningkatkan kematangan tanah gambut yang dianggap memiliki status hara relatif lebih tinggi dari pada gambut yang belum matang, dan untuk mengurangi genangan air yang dapat mengganggu proses konstruksi bangunan maupun perkembangan perakaran tanaman. Pengelolaan hidrologi yang pertama kali pada lahan gambut umumnya dilakukan dengan membuat saluran drainase.

Pengelolaan lahan gambut untuk tanaman kelapa sawit umumnya didahului dengan pembuatan saluran drainase. Apabila mengalami pengeringan yang berlebihan akan menyebabkan kedalaman muka air tanah berada jauh dari permukaan tanah, sehingga akan menyebabkan perubahan terutama pada sifat fisika tanah dan tidak mampu menyerap nutrisi dan menahan air.

Konstruksi dari saluran drainase mengakibatkan penurunan muka air tanah pada lahan gambut. Szajdak dan Szatyłowicz (2010) mengungkapkan bahwa pengusahaan tanah gambut untuk pertanian dalam jangka panjang dan bentuk eksploitasi lainnya menyebabkan sejumlah dampak meliputi

penurunan muka air tanah, peningkatan aerasi, pelepasan karbon, dan penurunan permukaan tanah (*subsidence*).

Dimensi saluran yang menyebabkan muka air tanah gambut turun atau bertambah dalam sehingga mengakibatkan kondisi tanah gambut diatas muka air tanah berubah dari anaerobik menjadi aerobik dimana terjadi percepatan oksidasi dan mineralisasi bahan organik. Perubahan kondisi tanah gambut menyebabkan pengeringan yang berlebihan pada musim kemarau dengan gejala kering tak balik (*irreversible drying*) sehingga tidak mampu menyerap nutrien dan menahan air, pemadatan (*compaction*) tanah gambut dan penurunan muka tanah (*subsidence*) (Radjagukguk, 2000; Handayani 2009; Hooijer, 2010).

Sabiham *et al*, (2012) menyebutkan bahwa mempertahankan tinggi muka air tidak boleh lebih dari 40cm dari permukaan tanah akan didapatkan keseimbangan antara pengurangan emisi CO₂ dan air untuk pertumbuhan tanaman.

B. Rumusan Masalah

Penggunaan lahan gambut untuk dapat dimanfaatkan harus perlu dilakukan pembuatan saluran drainase, seperti saluran drainase utama sampai ke sungai. Penggunaan lahan gambut dengan pembuatan saluran drainase, mengakibatkan menurunnya kadar air gambut yang dapat merubah bobot isi dan porositas total tanah maupun sifat fisika tanah gambut lainnya, kondisi tersebut sangat mempengaruhi muka air tanah gambut.

Adanya proses pembuatan saluran drainase pada areal perkebunan kelapa sawit dan semak belukar akan mempengaruhi karakteristik gambut. Jika saluran drainase tersebut tidak di kontrol dengan baik maka lahan akan mengalami pengeringan saat kemarau dan tergenang saat musim hujan. Apabila lahan yang mengalami pengeringan berlebihan dapat menyebabkan kedalaman di muka air tanah berada jauh dari permukaan tanah, dan akibatnya dapat menyebabkan perubahan sifat fisika tanah, sedangkan lahan yang tergenang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan reaksi reduksi lebih dominan. Genangan air yang berlangsung lama akan menyebabkan produktivitas tanaman kelapa sawit kurang optimal. Berbeda dengan semak, semak dan segala vegetasinya mempunyai keterkaitan erat dengan tanah dan air. Perubahan semak akan berpengaruh pada tanah dan tatanan

air disalurkan. Sebaliknya jenis tanah dan pola tatanan air akan sangat mempengaruhi kelangsungan semak.

Pengelolaan lahan gambut untuk tanaman kelapa sawit dan semak belukar yang di dahului dengan pembuatan saluran drainase. Jika saluran drainase tidak di kontrol dengan baik maka lahan akan mengalami pengeringan saat kemarau dan tergenang saat musim hujan. Lahan yang mengalami pengeringan berlebihan dapat menyebabkan kedalaman muka air tanah berada jauh dari permukaan tanah akibatnya dapat menyebabkan perubahan sifat fisika tanah. Genangan air yang berlangsung lama akan menyebabkan produktivitas tanaman kelapa sawit kurang optimal. Oleh karena itu penelitian mengenai pengaruh jarak ke saluran drainase pada kedalaman muka air tanah gambut diharapkan dapat menjadi suatu landasan untuk melihat apakah mempengaruhi karakteristik tanah gambut tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedalaman muka air tanah gambut pada beberapa jarak saluran drainase di lahan kelapa sawit dan lahan semak belukar di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya.